

## URGENSI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN KESADARAN POLITIK GENERASI MUDA

Aulia Rahmah.A, Rika Mauladi.S, Sukron Makmun

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

[arahmah02057@gmail.com](mailto:arahmah02057@gmail.com), [inc.juj3485@gmail.com](mailto:inc.juj3485@gmail.com), [rikamauladisya02@gmail.com](mailto:rikamauladisya02@gmail.com)

### Abstrak

Pendidikan Kewarganegaraan penting dalam membentuk kesadaran politik generasi muda. Melalui pendidikan kewarganegaraan, individu diberi pengetahuan tentang hak, dan kewajiban sebagai warga negara, sistem politik, nilai-nilai demokrasi, serta keterampilan untuk aktif dalam proses politik. Pendidikan kewarganegaraan ini juga berperan dalam membentuk sikap kritis, toleransi, dan partisipatif generasi muda. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah dengan metode studi literatur dan pendekatan kualitatif, yang mencakup analisis menyeluruh terhadap program-program pendidikan kewarganegaraan yang ada dengan penekanan pada tinjauan pustaka dan data sekunder yang terkait dengan pendidikan kewarganegaraan dan kesadaran politik pada generasi muda.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Membangun Kesadaran, Politik Generasi Muda;

### Pendahuluan

Pendidikan kewarganegaraan memegang peran yang sangat vital dalam membentuk kesadaran politik pada generasi muda. Di tengah dinamika globalisasi dan perkembangan sosial-politik yang terus berubah, penting bagi generasi muda untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai hak dan tanggung jawab sebagai warga negara, serta pentingnya terlibat secara aktif dalam kehidupan yang berhubungan dengan politik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyoroti urgensi pendidikan kewarganegaraan sebagai langkah konkret dalam memperkuat kesadaran politik bagi generasi muda (Muasyasya dkk., 2023).

Pendidikan kewarganegaraan tidak hanya terkait dengan kurikulum formal, tetapi juga melibatkan pembelajaran informal dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman yang kuat tentang sistem politik, prinsip-prinsip demokrasi, dan peran individu dalam masyarakat, generasi muda memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan yang positif dan bertanggung jawab.

Namun, tantangan dalam mengimplementasikan pendidikan kewarganegaraan perlu diperhatikan. Seperti yang disampaikan oleh Brown (2019), kurikulum yang kaku dan kurangnya pelatihan bagi para pendidik dapat menghambat efektivitas pendidikan kewarganegaraan. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan kewarganegaraan agar generasi muda dapat memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Sebagai penerus bangsa, generasi muda harus dilengkapi dengan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai demokrasi, hak asasi manusia, plurarisme, dan toleransi. Melalui pembelajaran PKN yang efektif, mereka dapat memperoleh kesadaran politik yang matang dan aktif dalam proses pembangunan serta transformasi sosial. Selain itu, PKN juga berperan dalam membentuk identitas nasional yang kuat serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Pentingnya peran PKN dalam membentuk kesadaran politik generasi muda telah diakui secara luas oleh para ahli pendidikan dan pembangunan. Menurut Sukardi (2018), pembelajaran PKN yang interaktif dan relevan dengan situasi sosial-politik dapat menghasilkan generasi muda yang responsif terhadap perubahan dan memiliki kritisitas yang baik. Pendapat yang sejalan juga dinyatakan oleh Haryanto (2019), yang menekankan

perlunya pendidikan karakter dalam konteks pembelajaran PKN guna membentuk kepribadian yang berintegritas serta bertanggung jawab (Pertiwi & Dewi, 2024).

Dengan demikian, pendidikan kewarganegaraan tidak sekedar sebagai mata pelajaran di sekolah, tetapi merupakan investasi jangka panjang dalam pembentukan masa depan bangsa. Melalui pendidikan kewarganegaraan yang berkualitas, generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang membawa Indonesia menuju arah yang lebih baik secara politik dan sosial.

## Metodologi

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan penekanan pada tinjauan pustaka dan data sekunder terkait pendidikan kewarganegaraan dan kesadaran politik pada generasi muda. Sampel penelitian mencakup berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk mengungkapkan hubungan antara pendidikan kewarganegaraan politik generasi muda (Sabillah dkk., 2023).

Metode penelitian ini juga mencakup analisis menyeluruh terhadap program-program pendidikan kewarganegaraan yang ada, serta penilaian terhadap efektivitas penerapan kurikulum pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan kesadaran politik pada generasi muda.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Konsep dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) berperan penting dalam membentuk kesadaran, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang baik. Konsep dan tujuan utama Pendidikan Kewarganegaraan mencakup :

Konsep Pendidikan Kewarganegaraan

1) Pendidikan Nilai

Dalam Pendidikan Kewarganegaraan mengajarkan berbagai nilai-nilai moral, etika, dan norma yang berlaku dalam masyarakat, untuk mengedukasi peserta didik tentang pentingnya perilaku etis, dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

2) Pendidikan Demokrasi

Pendidikan Kewarganegaraan juga mengenalkan prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia, kebebasan berpendapat, dan partisipasi dalam kehidupan demokratis, untuk mendorong penghargaan terhadap pluralisme dan aktif dalam proses demokrasi .

3) Pendidikan Patriotisme

Bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air, kebanggaan terhadap negara, dan kesadaran akan sejarah, dan budaya bangsa, agar peserta didik dapat menjadi warga negara yang lebih peduli dan mencintai terhadap negara Indonesia (Kamila dkk., 2023) .

4) Pendidikan HAM

Pada konsep Pendidikan Kewarganegaraan ini juga mengenalkan Konsep Hak Asasi Manusia (HAM) dan pentingnya menghormati hak setiap individu, untuk menanamkan pemahaman bahwa setiap individu memiliki hak yang sama dan harus dihormati tanpa adanya diskriminasi (Cahyono dkk., 2023).

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

a) Membentuk Warga Negara yang Bertanggung jawab

Mengajarkan kepada para siswa agar memiliki kesadaran akan tanggung jawab mereka sebagai warga negara dalam menjaga keutuhan negara, mematuhi hukum, dan berperan aktif dalam pembangunan masyarakat.

b) Membangun Kesadaran Hukum

Meningkatkan pemahaman siswa tentang hukum dan peraturan yang berlaku di masyarakat, sehingga mereka dapat hidup sesuai dengan norma-norma hukum yang berlaku.

- c) Mendorong Partisipasi Aktif dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
  - d) Membangun Toleransi, Kerukunan, dan Menghargai Keberagaman
  - e) Menumbuhkan Semangat Kepedulian Sosial dan Lingkungan (Pertwi & Dewi, 2024).
- B. Hubungan antara Pendidikan Kewarganegaraan dengan Kesadaran Politik Generasi Muda**

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki keterkaitan yang erat dengan kesadaran politik para anak muda. Melalui pendidikan ini, mereka dapat memahami hak dan tanggung jawab sebagai warga negara, mengerti sistem politik, proses demokrasi, serta pentingnya berpartisipasi dalam kehidupan politik negara (Safitri et al., 2023).

Dengan pendidikan kewarganegaraan yang baik, anak muda dapat meningkatkan kesadaran politik mereka. Mereka akan lebih memahami peran serta partisipasi dalam proses politik seperti pemilihan umum, debat publik, dan diskusi tentang isu-isu politik yang penting. Kesadaran politik yang tinggi pada jiwa anak muda dapat membantu mereka menjadi warga negara yang aktif, kritis, dan bertanggung jawab dalam menjaga demokrasi dan keadilan sosial (Lestari dkk., 2024).

Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan juga membantu para anak muda untuk dapat mengembangkan sikap toleransi, menghargai perbedaan pendapat, dan memahami pentingnya dialog dalam menyelesaikan konflik politik. Ini akan membentuk generasi muda yang mampu berpikir rasional, bertindak bijaksana, dan memberikan kontribusi yang positif dalam membangun masyarakat (Elisa, t.t.).

Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan memainkan peran krusial dalam membentuk kesadaran politik anak muda, sehingga mereka dapat lebih berperan sebagai agen perubahan yang positif dalam masyarakat dan negara (Anita Trisiana, 2019).

**C. Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Sikap Partisipatif dan Aktif dalam Kehidupan Politik**

Pendidikan Kewarganegaraan berperan penting dalam membentuk sikap aktif dan berpartisipasi dalam kehidupan politik. Peran utama dari pendidikan ini yakni sebagai meningkatkan kesadaran politik, mendorong partisipasi aktif dalam proses politik, membentuk sikap kritis terhadap isu-isu politik, dan mengajarkan nilai-nilai demokrasi seperti tentang kebebasan berpendapat dan keadilan. Berikut penjelasannya :

**a) Meningkatkan Kesadaran Politik**

Pendidikan Kewarganegaraan membantu dalam meningkatkan pemahaman individu tentang sistem politik, hak, dan kewajiban sebagai warga negara, serta pentingnya berpartisipasi dalam kehidupan politik. Dengan pemahaman yang baik, individu lebih cenderung tertarik dan aktif dalam urusan politik (Bisi dkk., t.t.).

**b) Mendorong Partisipasi Aktif**

Melalui pendidikan kewarganegaraan, individu dipersiapkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses politik, seperti dalam pemilihan umum, diskusi publik, kampanye politik, dan kegiatan partisipatif lainnya. Ini membantu mengembangkan sikap partisipatif yang kuat di kalangan generasi muda (Efendi, 2020).

**c) Membentuk Sikap Kritis**

Pendidikan Kewarganegaraan membantu mengembangkan kemampuan individu dalam berpikir kritis, dan analitis terhadap isu-isu politik. Individu dilatih untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga untuk mengevaluasi, menganalisis, dan memahami berbagai sudut pandang sebelum mengambil keputusan politik (Izma & Kesuma, 2019).

#### **d) Mengajarkan Nilai-Nilai Demokrasi**

Melalui pendidikan kewarganegaraan, individu diperkenalkan kepada nilai-nilai demokrasi seperti kebebasan berpendapat, keadilan, persamaan, dan penghargaan terhadap perbedaan pendapat. Nilai-nilai ini menjadi dasar bagi partisipasi aktif dalam kehidupan politik yang inklusif dan adil (Lawani dkk., t.t.).

### **D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pendidikan Kewarganegaraan**

1. **Kurikulum dan Materi Pembelajaran:** Kurikulum yang dirancang dengan baik dan materi pembelajaran yang relevan sangat penting untuk efektivitas Pendidikan Kewarganegaraan. Kurikulum harus mencakup nilai-nilai demokrasi, hak asasi manusia, dan tanggung jawab sosial (Mahardika, 2022).
2. **Kualitas Pengajar:** Kualitas dan kompetensi pengajar sangat berpengaruh dalam menyampaikan materi Pendidikan Kewarganegaraan. Pengajar harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang topik dan mampu memfasilitasi diskusi yang kritis (Pane dkk., 2024).
3. **Metode Pembelajaran:** Metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok dan studi kasus, dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep kewarganegaraan .
4. **Lingkungan Sekolah:** Lingkungan sekolah yang mendukung, termasuk dukungan dari administrasi dan fasilitas yang memadai, juga mempengaruhi efektivitas program Pendidikan Kewarganegaraan .(Kirmala dkk., 2024)
5. **Partisipasi Siswa:** Tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran juga memainkan peran penting. Siswa yang aktif terlibat dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kewarganegaraan (Fajar, t.t.) .

### **E. Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan**

Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Berikut adalah beberapa tantangan utama diantaranya:

1. **Kurikulum yang Belum Optimal**  
Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan sering kali belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan kontekstual siswa dan dinamika sosial politik terkini. Kurikulum yang terlalu teoretis dan kurang aplikasi praktis dapat mengurangi efektivitas pembelajaran (Haliza & Dewi, 2021).
2. **Keterbatasan Sumber Daya dan Fasilitas**  
Banyak sekolah terutama di daerah terpencil mengalami keterbatasan sumber daya, termasuk buku teks, alat peraga, dan fasilitas pendukung lainnya yang penting untuk proses pembelajaran yang efektif (Rosmadi, t.t.)
3. **Kompetensi Guru**  
Kualitas guru Pendidikan Kewarganegaraan masih menjadi isu penting. Kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan membuat sebagian guru kurang mampu menyampaikan materi secara menarik dan relevan (Rahman & Suharno, 2020).
4. **Partisipasi Siswa yang Rendah**  
Motivasi dan partisipasi siswa dalam kelas Pendidikan Kewarganegaraan sering kali rendah karena mereka merasa mata pelajaran ini tidak relevan dengan kehidupan nyata mereka (Ramadhan dkk., 2024).

## 5. Pengaruh Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial di luar sekolah, seperti keluarga dan komunitas, memiliki pengaruh besar terhadap sikap dan perilaku siswa. Tantangan muncul ketika nilai-nilai yang diajarkan di sekolah bertentangan dengan yang ada di lingkungan sosial siswa (Nur dkk., 2023).

## 6. Perkembangan Teknologi dan Media

Teknologi dan media modern membawa informasi yang sangat beragam, yang kadang-kadang bertentangan dengan nilai-nilai kewarganegaraan yang diajarkan di sekolah. Hal ini menambah kompleksitas dalam penanaman nilai-nilai kewarganegaraan kepada siswa (Prasetyo dkk., 2023).

## F. Strategi Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Kesadaran Politik Generasi Muda

Untuk meningkatkan efektivitas Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun kesadaran politik generasi muda, berbagai strategi dapat diterapkan. Berikut adalah beberapa strategi utama:

1. **Pengembangan Kurikulum yang Relevan:** Mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan konteks lokal dan dinamika politik saat ini dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ini. Kurikulum yang menyertakan studi kasus lokal dan isu-isu kontemporer akan membuat siswa lebih terlibat dan peduli (Pane dkk., 2024).
2. **Peningkatan Kompetensi Guru:** Memberikan pelatihan berkelanjutan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting. Pelatihan ini bisa mencakup metode pengajaran yang inovatif dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Faridhoh & Yani, 2018).
3. **Kerjasama dengan Lembaga Eksternal:** Menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah, LSM, dan komunitas lokal dapat memberikan siswa pengalaman langsung melalui kunjungan lapangan, magang, dan partisipasi dalam program-program kewarganegaraan (Wulandari dkk., 2023).

## Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat kita simpulkan bahwa pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membangun kesadaran politik bagi generasi muda telah diakui secara luas oleh para ahli pendidikan dan pembangunan. Adapun poin pentingnya, yakni :1) Konsep dan tujuan pendidikan kewarganegaraan; 2) Hubungan antara pendidikan kewarganegaraan dengan kesadaran politik generasi muda; 3) Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Sikap Partisipatif dan Aktif dalam Kehidupan Politik; 4) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pendidikan Kewarganegaraan; 5) Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan; 6) Strategi Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Kesadaran Politik Generasi Muda;

## Daftar Pustaka

- Anita Trisiana, A. N. Z., Eka Putri Permata Sari &. (2019). Meningkatkan Kesadaran Politik di Kalangan Anak Muda. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1). <https://doi.org/10.33061/jgz.v7i1.3054>
- Bisi, F. Y. Y., Pramita, R. A., & Biyau, H. (t.t.). *PENGARUH KESADARAN POLITIK WARGA NEGARA TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI POLITIK DALAM SISTEM PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH STUDI DESKRITIF PADA MASYARAKAT KAMPUNG KLABEN KABUPATEN SORONG*.
- Cahyono, S., Jihan, A. N., Hasanah, A. F., & Setiabudi, D. I. (2023). *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN BERKARAKTER MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM AL ZAYTUN INDONESIA*. 3.

- Efendi, I. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan: Wahana Pengembangan Kompetensi Warganegara Dalam Pengenalan Partisipasi Politik Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 149. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i2.2635>
- Elisa, N. (t.t.). *HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN POLITIK DENGAN GENERASI MUDA*.
- Fajar, W. N. (t.t.). *PELAKSANAAN PENDIDIKAN POLITIK DI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KESADARAN POLITIK SISWA*.
- Faridhoh, A., & Yani, M. T. (2018). *PERAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KESADARAN POLITIK SISWA DI SMA ASSA'ADAH BUNGAH GRESIK*. 06.
- Haliza, V. N., & Dewi, D. A. (2021). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menjawab Tantangan Masa Depan Bangsa Ditengah Arus Globalisasi*. 3.
- Izma, T., & Kesuma, V. Y. (2019). PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(1), 84. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v17i1.2419>
- Kamila, M., Febrianty, M., & Aulia, K. L. (2023). PENGARUH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN TERHADAP PENINGKATAN RASA NASIONALISME GENERASI MUDA BANGSA INDONESIA. 1(5).
- Kirmala, S. A., Nia, A. E., Surbakti, A. R., Ginting, S., & Yunita, S. (2024). *Membangun Kesadaran Siswa tentang Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital*.
- Lawani, U. S., Ismail, R., & Lukoting, F. (t.t.). *PENDIDIKAN POLITIK DALAM MEMBANGUN KESADARAN DEMOKRASI PEMILIH PEMULA JELANG PEMILU 2024*.
- Lestari, D. I., Kurnia, H., Fatmawati, F., & Fauziah, R. S. (2024). Membentuk karakter unggul melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Politik*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.61476/gqm6av11>
- Mahardika, I. (2022). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN POLITIK MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA PESERTA DIDIK SMPN 1 MAJASARI KABUPATEN PANDEGLANG. 04(4).
- Muasyasya, A., Sofani, S., Salamah, H., & Setiabudi, D. I. (2023). PERANAN PENTING PENDIDIKAN KARAKTER PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PKN SISWA MI MA'HAD AL-ZAYTUN. 2.
- Nur, R. A. P., Truvadi, L. A., Agustina, R. T., & Salam, I. F. B. (2023). *Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia: Tinjauan dan Implikasi*. 1(4).
- Pane, A. R., Ritonga, M., Yunita, S., & Ndonga, J. (2024). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR. 09.
- Pertiwi, P. I., & Dewi, D. A. (2024). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Warga Negara Indonesia. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3(4), 105–110. <https://doi.org/10.56393/konstruksisocial.v1i12.275>
- Prasetyo, D., Danurahman, J., & Hermawan, H. (2023). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEWUJUDKAN WARGA NEGARA BAIK DAN CERDAS. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 8(1), 15–23. <https://doi.org/10.15294/harmony.v8i1.52768>
- Rahman, A., & Suharno, S. (2020). Pelaksanaan Pendidikan Politik Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Kesadaran Politik Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 282. <https://doi.org/10.17977/um019v4i2p282-290>
- Ramadhan, D. E., Saputra, A. D., & Hamid, S. A. H. (2024). Peran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Partisipasi Politik Remaja. *HUMANIORUM*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.37010/hmr.v2i2.48>
- Rosmadi, M. L. N. (t.t.). *Hambatan dan Tantangan Pelaksanaan Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*.

- Sabillah, M., Syamsudin, P. I., Sulthan, R., & Setiabudi, D. I. (2023). *ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA MAHASISWA PGMI INSTITUT AGAMA ISLAM AZ-ZAYTUN INDONESIA*. 2.
- Wulandari, Z. R., Azzahra, N., Wulandari, P., & Santoso, G. (2023). *Memperkuat Jiwa Kewarganegaraan di Era Digital dengan Pendidikan Kewarganegaraan yang Komprehensif*. 02(02).

